

ABSTRAK

Kecurangan laporan keuangan adalah tindakan manipulasi yang disengaja oleh manajemen untuk menyajikan kondisi keuangan perusahaan yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Praktik ini dapat merugikan investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mendeteksi potensi kecurangan laporan keuangan, karena rasio-rasio ini memberikan indikator kuantitatif dan berfungsi sebagai alat peringatan dini terhadap adanya kejanggalan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Sampel penelitian diperoleh melalui metode *purposive sampling* sehingga menghasilkan 118 observasi. Data sekunder dikumpulkan dari laporan BEI dan Laboratorium Bloomberg FEB UNDIP. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi logistik menggunakan IBM SPSS 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Kecurangan laporan keuangan, *leverage*, profitabilitas, *leverage*